

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pelayanan kesehatan di klinik merupakan pelayanan yang terpadu, bersifat peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan serta ditujukan kepada masyarakat. Menurut Permenkes RI No.9, 2014 Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Tugas klinik adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, dalam bentuk rawat jalan, rawat inap. Klinik yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan 24 jam harus menyediakan dokter serta tenaga kesehatan lain sesuai kebutuhan yang setiap saat berada di tempat (Permenkes No.16, 2011)

Program Pemerintah Kota Yogyakarta pada bidang kesehatan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang diinginkan, yang sangat perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh pemerintah pada setiap lapisan masyarakat yang tentunya tepat guna dan berhasil guna pada program pemerintah untuk mewujudkan rakyat sehat, cerdas, dan sumber daya manusia sehat sehingga tercipta embrio masyarakat yang produktif, bermutu tinggi dan berkompentensi. Dalam pelaksanaan pembangunan Kota Yogyakarta telah berkembang berbagai masalah dan tantangan yang semakin berat dan kompleks

yang tidak menutup kemungkinan akan menjadi hambatan proses pelayanan kesehatan secara aktif terhadap masyarakat. Berhubungan dengan masalah tersebut, Kementerian Kesehatan telah menetapkan visi yaitu Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan (Suwindro, 2015).

Klinik Family Dental Care terletak di Jalan Palagan Tentara Pelajar no 63 Palagan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 November 2019 terhadap 40 pasien yang berkunjung di klinik gigi, ditemukan 75% pasien anak dilakukan tindakan pencabutan dan 25% mengalami karies.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik meneliti "Gambaran Pencabutan Gigi Anak di Family Dental Care Yogyakarta"

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Gambaran Pencabutan Gigi Pada Pasien Anak di Family Dental Care Yogyakarta?"

C.Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya gambaran pencabutan gigi pada pasien anak di Family Dental Care Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Untuk diketahuinya kasus pencabutan pada pasien anak baik karena persistensi maupun luxasi di Family Dental Care Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian kali ini adalah upaya promotif untuk mengetahui gambaran pencabutan gigi anak di Klinik Family Dental Care.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan diantaranya ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan pencabutan gigi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat :

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian kesehatan khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut serta hasilnya dapat dikembangkan peneliti selanjutnya.

b. Bagi Poltekkes Jurusan Keperawatan Gigi.

Diharapkan dapat menambah bahan informasi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi tentang Gambaran Pencabutan Gigi Pada Pasien Di Anak di Family Dental Care Yogyakarta. Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Klinik Family Dental Care.

Sebagai bahan informasi kepada Family Dental Care Yogyakarta tentang kesehatan gigi dan mulut serta Gambaran Pencabutan Gigi Pada Pasien Anak di Family Dental Care Yogyakarta. Sebagai bahan untuk laporan tahunan kepada klinik tentang Pencabutan Gigi Pada Pasien Anak di Family Dental Care Yogyakarta.

F.Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul gambaran pencabutan gigi pada pasien anak di Family Dental Care Yogyakarta belum pernah dilakukan. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Noviana, Santi (2013) dengan judul "Tingkat Pengetahuan tentang Pencabutan Gigi dengan tingkat kecemasan pada Pasien Pencabutan Gigi Posterior rahang bawah di klinik Dental Center Prof. Sudibyo Yogyakarta". Persamaan penelitian terletak pada variabel pencabutan gigi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi penelitian.
2. Pramanto (2017) dengan judul "Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Tindakan Pencabutan Gigi Anak Kelas 5 di SD Katolik Frater Don Bosco Manado". Persamaan penelitian terletak pada variabel pencabutan gigi. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, sasaran penelitian dan waktu penelitian.
3. Firsty, Margie Handika (2017) dengan judul "Hubungan Persepsi Tindakan Pencabutan Gigi Posterior Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di Puskesmas Bogor Timur Kota Bogor Jawa Barat". Persamaan penelitian

terletak pada variabel pencabutan gigi. Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi penelitian, sasaran penelitian dan waktu penelitian.